

**AFFECTING FACTORS 'SADARI' BEHAVIOR AMONG FEMALE STUDENTS
OF PANGUDI LUHUR HIGH SCHOOL SEDAYU BANTUL DISTRICT
YOGYAKARTA**

Rismawaty Tuarita¹⁾, Wahyuningsih²⁾, Brune Indah Yulitasari³⁾

Abstract

Background: Breast cancer is a malignant tumor that has become the number one deadly disease for women. The highest tumor and cancer prevalence in Indonesia is in Special Region of Yogyakarta, which is 9,6 per 1000 people. This number is above the national prevalence level, which is 4,3 per 1000 people. The lack of knowledge about SADARI determines teenager's behavior in doing SADARI. SADARI is one of the ways to do early detection on breast cancer.

Aim of Research: This research aims to determine factors affecting SADARI behavior among female students of Pangudi Luhur High School Sedayu.

Method of Research: This study was quantitative study that uses cross-sectional approach. The data sampling was conducted in Pangudi Luhur Senior High School Sedayu, which involved 86 respondents. The method used is accidental sampling. The instrument used is questionnaire. The data analysis uses statistic test Kendall's Tau and multiple linear regression.

Result of Study: Generally, SADARI behavior among female students is in the category of 'sufficient', which is 47 people (54.7%). Factors related with SADARI behavior are as follow: knowledge about SADARI (p value 0.004), attitude toward SADARI (p value 0.002), support from peer group (p value 0.000), and support from parents (p value 0.001).

Conclusion: There is a significant relation between the affecting factors and SADARI behavior.

Keywords: Knowledge, Attitude, Behavior, SADARI, information.

Explanation:

- ¹⁾ Undergraduate Student of Nursing Science Alma Ata University
- ²⁾ Supervisor 1 of Nursing Science Alma Ata University
- ³⁾ Supervisor 2 of Nursing Science Alma Ata University

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU SADARI DI SMA PANGUDI LUHUR SEDAYU KABUPATEN BANTUL YOGYAKARTA

Rismawaty Tuarita¹⁾, Wahyuningsih²⁾, Brune Indah Yulitasari³⁾

Intisari

Latar Belakang: Kanker Payudara merupakan jenis tumor ganas yang hingga kini masih menjadi pembunuh nomor satu bagi perempuan. Tingkat prevalensi tumor dan kanker tertinggi di Indonesia berada pada Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu mencapai 9,6 per 1.000 orang atau diatas prevalensi nasional sebesar 4,3 per 1.000 orang. Kurangnya pengetahuan terhadap SADARI berpengaruh pada perilaku remaja dalam melakukan SADARI. SADARI merupakan salah satu cara untuk mendeteksi dini kanker payudara.

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku SADARI pada siswi di SMA Pangudi Luhur Sedayu.

Metode Penelitian: Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Dengan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan sampel dilakukan di SMA Pangudi Luhur Sedayu jumlah sampel 86 responden dengan metode *Accidental Sampling*.

Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Analisa data yang digunakan menggunakan uji statistik *Kendall's Tau* dan regresi linear berganda.

Hasil Penelitian : Secara umum perilaku sadari pada siswi menunjukkan kategori cukup dengan jumlah 47 orang (54.7%) faktor yang berhubungan dengan perilaku SADARI antara lain: pengetahuan tentang SADARI (*p value* 0.004), sikap tentang SADARI (*p value* 0.002), dukungan teman sebaya (*p value* 0.000), dan dukungan orang tua (*p value* 0.001).

Kesimpulan : Terdapat hubungan yang signifikan antara faktor-faktor yang mempengaruhi dengan perilaku SADARI.

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap, Perilaku, SADARI, Informasi.

Keterangan:

- 1) Mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Universitas Alma Ata
- 2) Pembimbing 1 Dosen Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Universitas Alma Ata
- 3) Pembimbing 2 Dosen Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Universitas Alma Ata